

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kemajuan suatu negara di dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia tentunya berkaitan dengan pendidikan. Pendidikan merupakan masalah yang sangat kompleks bagi negara yang sedang berkembang seperti Indonesia. Oleh karena itu pendidikan di negara kita haruslah terus ditingkatkan agar dapat meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas dan memiliki keunggulan yang kompetitif dan mampu mengarahkan kondisi kehidupan ke arah yang lebih canggih (modern).

Menyadari bahwa pentingnya pendidikan dalam rangka meningkatkan kualitas SDM maka pemerintah dalam hal ini Departemen Pendidikan Nasional telah mengambil kebijakan-kebijakan yang mengarah pada perbaikan dan penyempurnaan sistem pendidikan. Hal ini dapat dilihat dengan adanya penyediaan sarana dan prasarana pendidikan, yang meliputi pengadaan buku-buku paket, rehabilitasi dan penambahan gedung-gedung sekolah, pembaharuan kurikulum yang kesemuanya dimaksudkan untuk memperlancar jalannya pendidikan, proses belajar mengajar yang terkendali dan memiliki tujuan menciptakan SDM yang berkualitas.

Menyinggung masalah kualitas pendidikan tentunya tidak lepas dari kualitas para pendidik (guru) dan peserta didik (siswa) dari dua unsur ini siswa yang perlu diperhatikan dari sisi kemampuan dasar yang dimiliki siswa tersebut dan pemahaman materi-materi pelajaran termasuk mata pelajaran ekonomi ini ¹ memerlukan pendekatan siswa aktif dan peran guru sebagai pembimbing dari fasilitator dalam proses pembelajaran langsung. Dalam proses

pembelajaran guru harus semaksimal mungkin dapat meningkatkan hasil belajar siswa melalui buku sumber, alat bantu yang memadai, metode belajar yang tepat dan alat penilaian yang terukur sehingga mencerminkan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.

Bila mengamati hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran ekonomi di SMK Negeri 1 Gorontalo ternyata belum mencapai hasil sebagaimana yang diharapkan, walaupun pada dasarnya guru itu sendiri berupaya memberikan pengajaran yang sesuai dengan metode yang baik namun ternyata masih ada siswa yang memperoleh hasil belajar di bawah standar yang ditentukan oleh guru.

Kenyataan yang sering ditemui ada sejumlah siswa yang masih mempunyai hasil belajar jauh di bawah ukuran rata-rata atau normal yang menjadi standar, bahkan ada sekelompok siswa yang diharapkan mendapatkan hasil belajar tinggi akan tetapi hasil yang dicapai rendah bahkan sangat rendah. Kegiatan ini ditunjukkan antara lain dengan hasil belajar (daya serap) siswa pada mata pelajaran ekonomi sebagiannya masih sangat rendah. Kenyataan ini didukung oleh hasil belajar siswa yang diperoleh 5 tahun terakhir seperti nampak pada tabel sebagai berikut :

Tabel 1. Keadaan ketuntasan belajar dan daya serap siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMK Negeri 1 Gorontalo.

No.	Tahun	Ketuntasan Belajar	Daya Serap Siswa
1.	2006/2007	52 %	63 %
2.	2007/2008	54 %	65 %
3.	2008/2009	51 %	60 %
4.	2009/2010	65 %	67 %

5.	2010/2011	75 %	68 %
----	-----------	------	------

Sumber : Kurikulum Sekolah SMK N 1 Gorontalo tahun 2010-2011

Tabel di atas menunjukkan bahwa ketuntasan belajar siswa maksimal mencapai 75% sedangkan sesuai dengan tuntutan kurikulum minimal 85% dari jumlah siswa harus tuntas belajar atau mendapatkan hasil belajar minimal 75. Selain itu proses belajar mengajar di sekolah hendaknya mengacu pada konsep belajar tuntas yang menekankan siswa menguasai materi pelajaran secara utuh dan bertahap sebelum melanjutkan ke pembelajaran berikutnya.

Berdasarkan uraian di atas guru sebagai pengajar dituntut lebih maksimal lagi dalam melakukan pembelajaran. Di samping itu juga guru dituntut untuk tanggap melihat faktor-faktor yang mempengaruhi capaian hasil belajar siswa, selain itu juga guru harus memberikan motivasi terhadap siswa dan guru juga harus mengintropeksi diri secara keseluruhan baik dalam mengajar atau penggunaan metode yang lebih mudah dipahami siswa dalam belajar.

Kenyataan yang masih sering dijumpai di sekolah yaitu adanya pengaruh faktor-faktor dari luar yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Adapun yang termasuk faktor eksternal yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu lingkungan sosial dan lingkungan non sosial. Misalnya di lingkungan sosial, ada pengaruh dari teman yang menyebabkan siswa tersebut menjadi bolos masuk kelas atau mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Ada juga siswa yang tidak mendapatkan perhatian dari orang tua atau biasa disebut dengan *broken home*, juga dapat mempengaruhi hasil belajar dari siswa itu sendiri, sehingga hasil belajar yang diterima oleh siswa rendah. Kemudian dari lingkungan non sosial adanya pengaruh cuaca yang dapat mempengaruhi aktivitas belajar siswa.

Menyimak kenyataan seperti yang di uraikan di atas maka penulis termotivasi mengadakan suatu penelitian guna mengetahui faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar

siswa dan diformulasikan dengan judul “**Pengaruh Faktor Eksternal Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang, maka peneliti dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut: Hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran ekonomi ternyata belum mencapai hasil sesuai perencanaan, Faktor eksternal yang meliputi lingkungan sosial dan non sosial merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang ada, maka peneliti merumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Apakah faktor eksternal yang meliputi lingkungan sosial dan lingkungan non sosial berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMK Negeri 1 Gorontalo?
2. Apakah faktor eksternal yang meliputi lingkungan sosial dan lingkungan non sosial berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMK Negeri 1 Gorontalo?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah faktor eksternal yang meliputi lingkungan sosial dan lingkungan non sosial berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMK Negeri 1 Gorontalo.
2. Untuk mengetahui apakah faktor eksternal yang meliputi lingkungan sosial dan lingkungan non sosial berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMK Negeri 1 Gorontalo.

1.5 Manfaat Penelitian

Terdiri dari manfaat teoritis yang berdasarkan pertimbangan konseptual dan kontekstual dan manfaat praktis digunakan untuk perbaikan bagi lembaga pendidikan yang bersangkutan.

1.5.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan yang relevan dan bahan kajian untuk pengembangan lembaga pendidikan khususnya jenjang sekolah menengah atas, yakni pembahasan tentang hubungan faktor eksternal dengan hasil belajar siswa merupakan bagian dari peningkatan mutu pendidikan dan juga sebagai wujud pengimplementasian dan penerapan teori belajar dan pembelajaran yang diperoleh dalam perkuliahan.

1.5.2 Manfaat Praktis

1. Sebagai bahan informasi dan pengetahuan bagi peneliti mengenai tata cara penulisan karya ilmiah secara baik dan benar. Selain itu juga sebagai implementasi tanggung jawab Tri Darma Perguruan Tinggi.
2. Sebagai bahan masukan bagi kalangan pendidik untuk lebih mengarahkan siswa agar mampu meningkatkan hasil belajar sehingga dapat mencapai prestasi.
3. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi objek yang diteliti.